

**ORIGINAL ARTICLE**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KELOMPOK BERMAIN DAN TARBİYATUL ATHFAL "IMPIANKU" KOTA MALANG**

**Yuliyani<sup>1\*</sup>, Misbahul Subhi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STIKES Widyagama Husada Malang

**Corresponding author:**

**Yuliyani**

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: [yuliyani552@gmail.com](mailto:yuliyani552@gmail.com)

**Article Info:**

Dikirim: 26 November 2022

Ditinjau: 27 November 2022

Diterima: 28 November 2022

**Abstrak**

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Untuk menggambarkan situasi kelompok tersebut, maka dilakukan survey dengan membuat sejumlah daftar yang berisi lokasi dan kepemilikan, perijinan operasional sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum, lulusan dan sistem promosi serta pendokumentasian. Luaran dari program ini adalah tersedianya Alat Permainan Edukatif (APE), tersedia media pembelajaran sederhana elektronik, tersedia sarana audio visual, guru telah mengikuti pelatihan dan implementasi sarana tersebut akan dapat memperbaiki proses belajar mengajar (PBM).

**Kata Kunci:** Kelompok Belajar; Tarbiyatul Athfal; Impianku.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal, yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pada usia dini 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Karena itu, banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa-masa emas anak (golden age). Dan pada saat anak berusia dini-lah karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap dari perilaku guru, kita sebagai orang tua dan dari lingkungan sekitarnya. Pada usia ini perkembangan mental berlangsung sangat cepat, anak menjadi sangat sensitif, peka mempelajari dan berlatih sesuatu yang dilihatnya, dirasakannya dan didengarkannya dari lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan yang positif akan membentuk karakter yang positif dan sukses.

Semua hal tersebut di atas dapat tercapai jika sarana prasarana dan media pembelajaran di Kelompok Bermain dan Tarbiyatul Athfal "IMPIANKU" tersebut terpenuhi dalam menunjang proses belajar anak lebih optimal.

## **METODE**

Untuk menggambarkan situasi Kelompok Bermain dan Tarbiyatul Athfal "IMPIANKU" tersebut, maka dilakukan survey oleh tim pelaksana. Survey dilakukan dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan yang berisi : lokasi dan kepemilikan, perijinan operasional sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum, lulusan dan sistem promosi. Disamping itu juga dilakukan proses pendokumentasian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PROFIL KELOMPOK BERMAIN DAN TARBIYATUL ATHFAL "IMPIANKU"**

Penitipan Anak – KB – TA "IMPIANKU" terletak di Perum Puri Kartika Asri A -11 Jl. Simpang KH. Yusuf RT 01/RW 06 Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Gedung KB – TA "IMPIANKU" terletak di depan jalan raya Perum Puri Kartika Asri.

Yayasan Pendidikan Harapanku didirikan pada tanggal 26 Juni 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nurmudayani, SH. Pendiri Yayasan ini diantaranya Santoso, Diana Yuli Angraeni dan Kartika Budhi R, KB – TA "IMPIANKU" mulai dioperasikan pada tanggal 1 Juni 2008. KB – TA ini sejak berdiri dikepalai oleh Diana Yuli Anggraeni, SE dengan dibantu oleh tiga orang guru yaitu Erlies Zuroidah, Sultriyani, Sukhaemi dan 1 tenaga kependidikan yaitu Kartika Budhi R. Sejak tahun 2008 Kelompok Bermain IMPIANKU telah mendapat ijin operasional dari Kepala Dinas Kota Malang dengan SK Nomor : 421.9/0577/35.73.307/2010, dan masih tetap melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum Nasional 2004.

Gagasan KB – TA ini ditetapkan bernama "IMPIANKU" dilatari oleh nama Yayasan yang mengambil makna "Suatu tempat atau wadah yang

merupakan Harapan dan Impian semua orang untuk menjadikan putra dan putri mereka menjadi generasi penerus bangsa yang aktif, kreatif, cerdas dan berakhlak mulia.”

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di KB – TA ”IMPIANKU” sebanyak 7 orang yang terdiri dari 6 pendidik dan 1 tenaga kependidikan/bagian administrasi. Dari 6 tenaga pendidik tersebut, 1 orang sebagai guru KB dan 5 orang sebagai guru TA.

Sampai saat ini Mei 2012, total siswa KB – TA ”IMPIANKU” berjumlah 56 siswa, yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, untuk KB sebanyak 15 siswa, TA kelas A sebanyak 18 siswa, sedangkan TA kelas B sebanyak 23 siswa. Sampai saat ini jumlah siswa yang dibebaskan dari iuran bulanan SPP adalah sebanyak 14 siswa, hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu.

Sarana prasarana dan proses pembelajaran KB – TA ”IMPIANKU” ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Ruang administrasi KB – TA ”IMPIANKU

Pada ruang administrasi terdapat 1 (satu) meja dan 2 (dua) kursi yang berfungsi sebagai ruang Kepala Sekolah sekaligus sebagai ruang administrasi dan tempat konsultasi wali murid dengan guru. Meja di ruang tersebut digunakan untuk meletakkan buku-buku arsip. Di ruang tersebut juga terdapat 1 (satu) rak untuk meletakkan alat permainan edukatif siswa,

karena belum memiliki rak/lemari khusus untuk menyimpan alat permainan dan buku-buku arsip.



Gambar 2. Kelas KB IMPIANKU

Kelas KB ”IMPIANKU” ada 1 (satu) kelas dengan jumlah siswa 15 anak, dengan rentang usia < 2 tahun sebanyak 5 siswa, 2 tahun – 3 tahun sebanyak 8 siswa dan 3 tahun – 4 tahun sebanyak 2 siswa. Sedangkan TA ”IMPIANKU” sebanyak 41 siswa, dengan tenaga pengajar 5 orang dan tenaga pengajar untuk KB ”IMPIANKU” hanya 1 orang, hal ini tidak sesuai standard, dimana rasio guru dan siswa adalah 1 : 6.



Gambar 3. Sarana audio

Masalah fasilitas audio visual yang ada pada KB – TA ”IMPIANKU” adalah hanya mempunyai audio (*tape recorder*) 1 buah yang dipakai oleh seluruh siswa baik siswa KB maupun siswa TA. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, diperlukan sarana salah satunya adalah audio visual agar siswa

tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat tayangan apa yang diajarkan oleh guru. Kondisi ini yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan tidak sesuai standard karena tidak dimilikinya sarana audio visual. Dampaknya bagi siswa adalah siswa kurang optimal dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru, karena hanya mendengar tanpa melihat.



Gambar 4. Sarana komputer

Dalam menunjang pengetahuan siswa tentang teknologi informasi, siswa juga diberikan pelajaran komputer. Komputer yang saat ini dipakai siswa adalah menyewa dimana hal ini berdampak kurang optimalnya belajar siswa tentang teknologi informasi. Selain belajar kurang optimal, dampak yang lain yaitu risiko kerusakan, biaya sewa dan siswa terburu-buru dalam belajar.



Gambar 5. Alat permainan edukatif KB – TA ”IMPIANKU”

Alat permainan edukatif yang ada di KB –TA ”IMPIANKU” hanya 6 macam, masing-masing permainan hanya ada 1 unit, dimana permainan yang ada tersebut tidak sesuai dengan rasio jumlah siswa. Karena kurangnya alat permainan edukatif tersebut, maka daya kreatifitas dan motorik siswa kurang optimal dan tidak terasah dengan baik.

**b. SISTIM PEMBELAJARAN KB DAN TA ”IMPIANKU”**

Jumlah siswa di KB Impianku saat ini berjumlah 15 anak, yang berusia < 2 tahun sebanyak 5 anak, berusia 2-3 tahun sebanyak 8 anak, berusia 3-4 tahun sebanyak 2 anak, yang diasuh oleh 1 orang guru. Proses pembelajaran berlangsung 4 hari dalam 1 minggu, yaitu setiap hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu, mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB.

Sedangkan jumlah siswa TA ”IMPIANKU” sebanyak 41 anak, yang terdiri dari TA-A sebanyak 18 anak dan TA-B sebanyak 23 anak. Jadwal kegiatan KB IMPIANKU dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kegiatan Pembelajaran KB Impianku

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	07.30 - 08.00	Upacara, berdoa, absen dan dilanjutkan persiapan memasuki tema yang sudah ditentukan dengan kegiatan bercakap-cakap, tanya jawab dan bernyanyi.
	08.00 – 08.30	Kegiatan inti (pengembangan seni dengan menempel, menggambar, meronce)
	08.30 – 09.00	Istirahat makan dan bermain
	09.00 – 09.30	Kegiatan akhir, bercerita, evaluasi

	09.00 – 10.00	Bernyanyi, berdoa, persiapan pulang
Rabu	07.30 - 08.00 08.00-08.30 08.30 – 09.00 09.00 – 09.30 09.00 – 10.00	Senam, berdoa, absen, persiapan memasuki tema dengan bernyanyi, bercerita dan bercakap-cakap Sains Istirahat makan dan bermain Menggambar dan mewarna Evaluasi, berdoa dan persiapan pulang
Kamis	07.30 - 08.00  08.00 – 08.30  08.30 – 09.00  09.00 – 09.30	Senam, berdoa, absen, persiapan memasuki tema dengan bernyanyi, bercerita dan bercakap-cakap  Belajar wudhu dan gerakan sholat  Istirahat makan dan bermain  Evaluasi, berdoa dan persiapan pulang
Sabtu	07.30 - 08.00  08.00 – 08.30 08.30 – 09.00  09.00 – 09.30  09.00 – 10.00	Senam, berdoa, absen, persiapan memasuki tema dengan bernyanyi, bercerita dan bercakap-cakap  Komputer  Istirahat makan dan bermain  Belajar mengenal huruf dengan bermain papan flanel  Evaluasi, berdoa dan persiapan pulang

Untuk data jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Data jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di KB dan TA "IMPIANKU"

No	STATUS	Jenis Kelamin			PENDIDIKAN			
		L	P	Σ	D1	S1	S2	Σ
1	Kepala KB-TA		1	1		1		1
2	Pendidik Tetap		6	6	3	3		3
3	Tata Usaha		1	1	1			1

Nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di KB dan TA "IMPIANKU" sebanyak 7 orang dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan KB dan TA "IMPIANKU"

No	Nama	Pendidikan	Status
1	Diana Yuli Anggraeni, SE	S1+PGTK	Kepala Pendidik
2	Arlies Zuroidah, SP	S1	Guru
3	Sultriyani, S.Sos	S1	Guru
4	Kartika Budhi R	D1	TU
5	Nur Musyarofah	KGTK	Guru
6	Maurin Hesti Sinatra	KGTK	Guru
7	Umi Kulsum	KGTK	Guru

Secara konkrit dari solusi yang ditawarkan diaplikasikan dalam beberapa bentuk kegiatan diantaranya :

1. Diskusi dan Penyamaan persepsi  
Diskusi antara tim pelaksana dengan mitra untuk penyamaan persepsi dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari konflik apabila solusi alternatif diimplementasikan.
2. Membuat desain media pembelajaran  
Merancang atau mendesain media pembelajaran melalui komputer dan televisi.
3. Membuat Media Pembelajaran sederhana  
Membuat media pembelajaran elektronik sederhana sesuai kebutuhan anak-anak, misalnya: tuntunan sholat, cara menggosok gigi, cara mencuci tangan, tuntunan berdoa sehari-hari.
4. Demonstrasi Media  
Mendemonstrasikan media pembelajaran yang sudah dibuat pada mitra untuk mengecek kemampuan alat tersebut.

## 5. Pelatihan dan Pendampingan Tata cara Pemakaian Alat

Melatih dan mendampingi mitra dalam penggunaan alat baru.

Dalam melaksanakan program ini dibutuhkan partisipasi mitra. Bentuk partisipasi mitra tersebut antara lain adalah:

- a. Berdiskusi dengan tim pelaksana dalam mencari solusi permasalahan dengan memberikan masukan-masukan dari pengalaman selama proses pembelajaran.
  - b. Ikut memberikan saran dan masukan dalam mendesain media pembelajaran.
  - c. Ikut serta dalam uji coba dan demonstrasi media pembelajaran dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki mitra tempat demonstrasi.
  - d. Menyiapkan tenaga kerja untuk dilatih dalam pemakaian dan pengoperasian alat.
  - e. Bersedia bekerjasama secara berkelanjutan.
6. Pelatihan bagi guru yang berkaitan dengan konsep dan ilmu praktis tentang KB dan TA/TK.
7. Pelatihan manajemen bagi tenaga kependidikan.

## KESIMPULAN

Luaran dari program ini adalah :

1. Tersedianya alat-alat permainan edukatif.
2. Tersedianya media pembelajaran sederhana elektronik (tuntunan sholat, cara menggosok gigi, cara mencuci tangan, cara berdoa sehari-hari)
3. Tersedianya sarana audio visual sebagai penunjang pembelajaran yaitu komputer dan televisi.
4. Guru telah mengikuti pelatihan.
5. Implementasi sarana tersebut akan dapat memperbaiki :
  - a. Proses belajar mengajar
  - b. Keterampilan dan kemandirian siswa
  - c. Pengetahuan siswa

d. Pengarsipan dan administrasi sekolah yang lebih baik

e. Guru bertambah wawasan setelah mengikuti pelatihan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah Kelompok Bermain Dan Tarbiyatul Athfal "Impianku" ibu-ibu guru dan walimurid beserta anak-anak siswa dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdoelah et al. 2006. Bermain Tanpa Alat Permainan Mungkinkah? Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini: bulletin PADU.Vol 5: Ditjen PLS. DepDikNas.
- Bafadhal, Ibrahim. 2005. Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2004. Metode Khusus Mengajar di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat.
- Dhieni. 2005. Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat PAUD. 2002. Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain. Jakarta: Dirjen PLS dan Pemuda Depdiknas.
- Fridani, Lara, sri Wulan, dan Sri Indah Pujiastuti. 2008. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2011. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung : Alfabeta.
- Itadz, Mbak. 2008. Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Martini. 2007. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990.

tentang Pendidikan Prasekolah. Jakarta :  
Depdikbud  
Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Konsep Dasar  
Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT.  
Indeks.

**Cite this article as:** Yuliyani. Subhi, M. (2022).  
Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Bermain  
dan Tarbiyatul Athfal "IMPIANKU" Kota Malang.  
*Media Husada Journal of Community Service. Vol. 2 (No. 2),*  
hal. 141-147.